

Aktivitas Dakwah Komunitas Atap Langit dalam Membina Nilai-Nilai Keislaman kepada Anak-Anak Tidak Mampu di Sekitar Pondok Hijau Geger Kalong Bandung

Activity of Dakwah Sky Roof Community in Fostering Islamic Values to Children Can Not Afford Around the Green Hut Geger Kalong Bandung

¹Iqra Nagia Rahman, ²Mahmud Thohier, ³Komarudin Shaleh

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

email: ¹Iqranagiarahman@gmail.com, ²Mahmudthohier@gmail.com, ³Komarudin_shaleh@gmail.com

Abstract. Da'wah is essentially a doctrine or call to mankind to lead to happiness in the world and the hereafter with the guidance of the Qur'an and Hadith. Dakwah activities will work well if all elements of da'wah can be mutually sustainable, both from the subject of da'wah, as well as da'wah object. So as communities engaged in Islamic guidance to children must be clever to choose a good method for use in the delivery of propaganda. This study aims to 1) to know the history of the Sky Ceiling community 2) Dakwah Langit community programs in the guidance of Islam to children 3) the implementation of the da'wah activities program in the guidance of Islamic values to children 4) the results of the propagation program of da'wah activities In the assessment of children 5) know the supporting and inhibiting factors in the activity of fostering Islamic values to the children. This research is a research using descriptive analytic method, the method used to describe or analyze a research result but not used to make conclusions more broadly. The results obtained from this study are 1) the sky roof community stood on the basis of concern for underprivileged children to provide Islamic guidance 2) Dakwah program that is applied is, bil-lisan preaching is to provide younger siblings with information and news (message Messages), da'wah bil thing is da'wah through real action where da'wah activity is done through keteladan and acts of real charity and dakwah bil qalam is dakwah with writing that is the delivery of information or message da'wah through writing 3) the implementation of Islamic guidance is done every Sunday at 10: 00-12: 00 WIB at Pondok Hijau and around 4) the enthusiasm given by the children during the Islamic coaching activities is very good 5) The current activity of Islamic guidance in the Sky Sky community is due to support from various stakes, among others: the predecessors, the community, And children who participate in activities in the Sky Sky community, as well as the existence of intentions S of the board to promote and spread the teachings of Islam that is invested. Likewise with the obstacles that come from internal and external are: Board of the Sky Sky often experience up and down the spirit and sometimes the children easily bored if the material presented the same as previously delivered

Keywords: Da'wah Activities, Islamic Coaching, Children,

Abstrak. Dakwah pada hakikatnya adalah ajaran atau seruan kepada umat manusia untuk menuju kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits. Aktivitas dakwah akan berjalan dengan baik apabila semua unsur-unsur dakwah bisa saling berkesinambungan, baik dari subjek dakwah, maupun objek dakwah. Maka sebagai komunitas yang bergerak dalam pembinaan keislaman kepada anak-anak harus pandai-pandai memilih metode yang baik untuk digunakan dalam penyampaian dakwahnya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui sejarah komunitas Atap Langit 2) program-program dakwah komunitas Atap Langit dalam pembinaan keislaman kepada anak-anak 3) pelaksanaan program aktivitas dakwah dalam pembinaan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak 4) hasil program pembinaan aktivitas dakwah dalam penilaian anak-anak 5) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas pembinaan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara lebih luas. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah 1) komunitas atap langit berdiri atas dasar kepedulian terhadap anak-anak kurang mampu untuk memberikan pembinaan keislaman 2) Program dakwah yang di terapkan yaitu, dakwah *bil-lisan* adalah membekali adik-adik dengan informasi dan berita (pesan-pesan), dakwah *bil hal* adalah dakwah melalui perbuatan nyata dimana aktivitas dakwah dilakukan melalui keteladan dan tindakan amal nyata dan dakwah bil qalam adalah dakwah dengan tulisan yaitu penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan 3) pelaksanaan pembinaan keislaman dilakukan setiap hari Minggu pukul 10:00-12:00 WIB di Pondok Hijau dan di sekitarnya 4) antusias yang diberikan anak-anak saat mengikuti kegiatan pembinaan

keislaman sangat bagus 5) Lancarnya kegiatan pembinaan keislaman di komunitas Atap Langit itu karena dukungan dari berbagai kalangan antara lain: para pendahulu, masyarakat, dan anak-anak yang mengikuti kegiatan di komunitas Atap Langit, serta adanya niat yang ikhlas dari para pengurus untuk memajukan dan menyebarkan ajaran Islam yang ditanamkan. Begitupun dengan hambatan-hambatan yang datang dari internal maupun eksternal yaitu: pengurus Atap Langit sering mengalami naik turun semangat dan terkadang anak-anak mudah bosan jika materi yang disampaikan sama seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Pembinaan Keislaman, Anak-anak.

A. Pendahuluan

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang di bentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertakwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras dan seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya.¹ Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang hidup bersala dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya perhatian batin sehingga bisa saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.²

Keluarga yang tergolong kepada perekonomian lemah merupakan faktor klise yang muncul hampir pada setiap permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Dari kemiskinan muncul beberapa problem sosial bagai “efek domino” dimana satu faktor akan mempengaruhi faktor lain dan seterusnya.

Islam sebagai suatu agama yang mengajarkan pemeluknya agar peduli terhadap lingkungan sekitar, oleh karena itu ajaran Islam telah memerintahkan kepada manusia agar senantiasa saling tolong-menolong diantara sesama muslim. Salah satunya dengan memberikan bantuan dalam mempersiapkan anak-anak memasuki dunia pendidikan secara gratis.

Melalui komunitas Atap Langit menjadi salah satu solusi bagi anak-anak tidak mampu, komunitas yang bergerak atas dasar kepedulian terhadap pendidikan khususnya untuk anak-anak usia WAJAR (Wajib Belajar). Keberadaan komunitas Atap Langit ini memiliki tempat tersendiri, bukan saja memberikan pembinaan keislaman terhadap anak-anak, akan tetapi bagaimana suatu aktivitas komunitas Atap Langit bisa menjadi sarana agen perubahan bagi anak-anak melalui aktivitas dakwah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Aktivitas Dakwah Komunitas Atap Langit dalam Membina Nilai-nilai Keislaman kepada Anak-anak tidak Mampu di Sekitar Pondok Hijau Geger Kalong Bandung”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah Komunitas Atap Langit Geger Kalong Bandung.
2. Untuk mengetahui program-program dakwah Komunitas Atap Langit dalam pembinaan keislaman kepada anak-anak tidak mampu di sekitar Pondok Hijau.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program aktivitas dakwah dalam pembinaan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak tidak mampu di sekitar Pondok Hijau.
4. Untuk mengetahui hasil program pembinaan aktivitas dakwah dalam penilaian anak-anak kurang mampu di sekitar Pondok Hijau Bandung.
5. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas pembinaan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak kurang mampu disekitar Pondok Hijau

¹ Meghalaya Baylon, keluarga Dalam Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan (Jakarta: Salemba Medika, 1878), hal. 59.

² Prof. DR. Moh. Shochib, Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Diri (Jakarta: Rineka, 2010), cet ke-2, hal. 17.

Bandung.

B. Landasan Teori

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau kebiasaan juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga”.³

Sedangkan menurut kamus besar Ilmu Pengetahuan, kita aktivitas berasal dari *ling*: Activity; *lat*: Activitus: aktif, bertindak, yaitu bertindak pada diri setiap setiap eksistensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel Socitoe sebenarnya, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan⁴

Jika ditilik dari segi bahasa (*etimologi*), maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah merupakan bentuk mashdar dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.⁵

Dakwah dalam praktiknya merupakan kegiatan yang sudah cukup tua, yaitu sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diembankan oleh manusia di belantara kehidupan dunia ini. Oleh sebab itu, eksistensi dakwah tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun, karena kegiatan dakwah sebagai proses penyelamatan umat manusia dari berbagai persoalan yang merugikan kehidupannya, merupakan bagian dari tugas dan fungsi manusia yang sudah direncanakan sejak awal pencitraan manusia sebagai *khalifah fi al-ardh*.

Pengertian pembinaan secara harfiah pembinaan berasal dari kata bina, yang berarti "bangun" mendapat awalan "per" dan akhiran "an" menjadi "pembinaan", yang berarti "Pembangunan".⁶ Sedangkan menurut Syukir pembinaan adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu hal yang telah ada sebelumnya.⁷

Pemberdayaan mempunyai makna harfiah membuat seseorang berdaya. Istilah lain untuk pemberdayaan adalah penguatan. Pemberdayaan pada intinya adalah pemanusiaan, yakni mendorong orang untuk menampilkan dan merasakan hak-hak asasinya. Pemberdayaan berasal dari bahasa asing “empowerment”, secara leksikal pemberdayaan berarti penguatan dan secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan.⁸ Pemberdayaan berarti upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat, dengan menyediakan sebuah ruang bagi masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet. Ke-3, h.17

⁴ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), h.52

⁵ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h.17

⁶ Poerwadarminta. 1976. *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm.141

⁷ Syukir Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, hlm.220

⁸ Nanih Machendrawati, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 42.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komunitas Alang (Atap Langit) merupakan komunitas yang bergerak atas dasar kepedulian untuk pembinaan khususnya untuk anak-anak usia WAJAR (Wajib Belajar). Sasaran komunitas Atap Langit adalah anak-anak disekitar pondok hijau- geger kalong Bandung, khususnya untuk anak-anak yang kurang mampu, tapi komunitas ini tidak pernah mambatasi siapa saja anak-anak yang ingin belajar bersama.

Program dakwah yang di terapkan oleh komunitas Atap Langit dibagi oleh berbagai macam bentuk, antara lain: dakwah *bil-lisan* adalah membekali adik-adik dengan informasi dan berita (pesan-pesan), dakwah *bil hal* adalah dakwah melalui perbuatan nyata dimana aktivitas dakwah dilakukan melalui keteladan dan tindakan amal nyata dan dakwah *bil qalam* adalah dakwah dengan tulisan yaitu penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan

Komunitas Atap Langit melakukan aktivitas dakwahnya, secara garis besar meliputi; dakwah *bil lisan*, dakwah *bil hal* dan dakwah *bil qalam*, diantaranya: Membaca Al-Qur'an, mengaji, hafalan do'a sehari-hari, bercerita tentang kisah nabi-nabi, mempelajari aqidah dan akhlak, calistung, keterampilan (kesenian), sains, mencontohkan prilaku yang baik. Pembelajaran rutin dan wajib adalah saat KBM yaitu setiap hari Minggu pukul 10,00-12.00 WIB bertempat di Kelurahan. Isola Kecamatan. Sukasari Bandung atau terkadang menyesuaikan dengan pembelajaran.

Kepuasan yang dirasakan oleh anak-anak merupakan salah satu hal yang penting untuk menentukan keberhasilan kegiatan tersebut. Hal ini dapat di ukur melalui perasaan anak-anak yang dilihat melalui kegiatan yang mereka ikuti di komunitas Atap Langit. Hal ini pula di jelaskan oleh salah satu pengurus komunitas Atap Langit bahwa antusias yang anak-anak berikan sangatlah bagus, mereka bersemangat saat mengikuti berbagai kegiatan dan semangat anak-anak yang bisa dilihat adalah mereka sudah menunggu kakak-kakak datang diawal waktu.

Suatu organisasi tentunya menemukan berbagai dukungan dan hambatan yang merupakan suatu hal yang biasa dialami setiap aktivitas kegiatan, demikian halnya terjadi dan dialami oleh komunitas Atap Langit. pembinaan dakwah juga tidak lepas dari beberapa faktor dukungan dari berbagai pihak yaitu: para pendahulu, masyarakat, dan anak-anak yang mengikuti kegiatan di komunitas Atap Langit, serta adanya niat yang ikhlas dari para pengurus untuk memajukan dan menyebarkan ajaran Islam yang ditanamkan. Adapun faktor penghambat yang datang dari internal maupun eksternal yaitu: pengurus Atap Langit sering mengalami naik turun semangat dan terkadang anak-anak mudah bosan jika materi yang disampaikan sama seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. kegiatan pembinaan keislaman oleh komunitas Atap Langit adalah salah satu kegiatan dalam program pemberdayaan anak-anak kurang mampu untuk memberikan edukasi kepada setiap anak yang tergabung di komunitas Atap Langit terutama dalam bidang keagamaan. Kegiatan berlangsung setiap seminggu sekali.
2. Program dakwah yang di terapkan oleh komunitas Atap Langit dibagi oleh berbagai macam bentuk, antara lain: Dakwah Bil Lisan, Dakwah Bil Haldan Dakwah Bil Qalam.

3. Pelaksanaan program dilaksanakan melalui pembelajaran rutin dan wajib adalah saat KBM yaitu setiap hari Minggu pukul 10,00-12.00 WIB bertempat di Kelurahan. Isola Kecamatan. Sukasari Bandung dan kegiatan tersebut dilakukan diluar pondok hijau yaitu yang disesuaikan dengan materi pembelajaran
4. Hasil program komunitas Atap Langit dalam penilaian anak-anak di jelaskan oleh salah satu pengurus komunitas Atap Langit bahwa antusias yang anak-anak berikan sangat bagus, mereka pun bersemangat saat mengikuti berbagai kegiatan dan semangat anak-anak yang bisa dilihat adalah mereka sudah menunggu kakak-kakak datang diawal waktu.
5. Faktor pendukung antara lain: para pendahulu, masyarakat, dan anak-anak yang mengikuti kegiatan di komunitas Atap Langit, serta adanya niat yang ikhlas dari para pengurus untuk memajukan dan menyebarkan ajaran Islam yang ditanamkan. Adapun faktor penghambat yang datang dari internal maupun eksternal yaitu: pengurus Atap Langit sering mengalami naik turun semangat dan terkadang anak-anak mudah bosan jika materi yang disampaikan sama seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

E. Saran

1. Perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pembinaan keislaman menyangkut materi yang disampaikan dan jadwal kegiatan pembinaan keislaman agar lebih diperhatikan.
2. Pengurus komunitas Atap Langit lebih ditingkatkan dalam mengadakan pertemuan guna mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga pengurus dapat mengetahui perkembangannya.
3. Kegiatan komunitas Atap Langit ini sangat bermanfaat bagi anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih, oleh karena itu sangat disayangkan apabila komunitas ini mengalami kemunduran. Oleh sebab itu seharusnya pengurus yang masih tergabung di kegiatan komunitas Atap Langit mulai di gencarkan kembali dalam mencari kakak-kakak pembina yang akan membantu kegiatan pembinaan keislaman terhadap anak-anak kurang mampu.
4. Penulis menyadari banyaknya kelemahan dalam penelitian ini yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu terbatasnya waktu pertemuan dan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengurus komunitas Atap Langit, jarak tempat penelitian yang jauh sehingga memakan waktu yang tidak sebentar. Untuk penelitian selanjutnya maka dibutuhkan kemauan dan kesungguhan yang keras sehingga bisa menyempurnakan tulisan ini.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet. Ke-3.
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008).
- Meghalaya Baylon, *keluarga Dalam Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 1878).
- Nanih Machendrawati, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Prof. DR. Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak*

Mengembangkan Diri (Jakarta: Rineka, 2010), cet ke-2.
Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982).
Syukir Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash.

